

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. MTSN 2 Kapuas

a. Sejarah berdirinya MTSN 2 Kapuas

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Kapuas pada mulanya berdiri atas swadaya masyarakat dengan nama MTs Karya 45 yang didirikan pada tahun 1976. MTs Karya 45 dinegerikan pada tahun 1997 dan berganti nama menjadi MTSN Kapuas Timur berdasarkan SK Menteri Agama RI, DR. H. Tarmiji Taher tanggal 17 Maret 1997 nomor 107 tahun 1997. Kemudian pada tahun 2017 namanya berubah lagi menjadi MTSN 2 Kapuas. MTSN 2 Kapuas sekarang memiliki 2 lokasi, lokasi pertama berada di Jl. Trans Kalimantan km. 9, yang diisi kelas VII dan kelas IX dan lokasi yang kedua berada di Jl. Trans Kalimantan km 10, yang diisi oleh kelas VIII, ke dua lokasi tersebut terletak di Desa Anjir Serapat Barat Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

Sejak dinegerikan pada tahun 1997 MTSN 2 Kapuas telah beberapa kali mengalami pergantian kepala madrasah. Berikut nama kepala madrasah dan periode tahun menjabat dari yang pertama sampai sekarang:

4.1. Tabel Nama-Nama Kepala MTSN 2 Kapuas Timur

NO	NAMA KEPALA	TAHUN MENJABAT
1	Abdul Hamid Syarif	1997-1999
2	Ahmad Nurhan, S.Pd.I	1999-2001

NO	NAMA KEPALA	TAHUN MENJABAT
3	Drs. Abrani Sulaiman	2001-2004
4	Drs. H. Mursyidi	2004-2013
5	Drs. Halawa kausari, S.Pd, M.Pd	2013-2016
6	H. Syamsuddin, S.Ag, M.Pd	2016 sampai sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 2 Kapuas Tahun Pelajaran 2016/2017

b. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

Unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetensi dan berkepribadian islami.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sesuai dengan institusi lembaga pendidikan.
- b) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri siswa sehingga mampu berkembang secara optimal.
- c) Menumbuhkembangkan lingkungan relegius di madrasah sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati ajaran agama secara nyata.
- d) Menumbuhkembangkan prilaku terpuji dan praktik nyata di madrasah sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- e) Membuat citra positif madrasah dan bekerjasama dengan stake holder serta masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah.

c. Komitmen Madrasah

1. Bekerja dengan penuh komitmen dan tanggung jawab
2. Mewujudkan suasana pembelajaran yang harmonis dan kondusif
3. Menerapkan nilai-nilai murni menuju masyarakat yang santun, berakhlak dan berbudaya
4. Selalu berusaha meningkatkan profesi guru
5. Mengamalkan budaya pendidikan yang berkualitas dan unggul
6. Mengamalkan prosedur kerja terancang, teratur dan konsisten
7. Memiliki budaya malu jika melanggar komitmen
8. Menerapkan 8 K di lingkungan madrasah.

d. Program dan Kebijakan Madrasah

1. Program

- a) Peningkatan kompetensi guru, proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, pengawasan dan pembinaan, dan koordinasi Tenaga kependidikan.
- b) Peningkatan situasi pembelajaran yang kondusif
- c) Peningkatan kemitraan dengan komite madrasah dan Stakeholders
- d) Pelayanan ketatausahaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan Sarana dan prasarana.

2. Kebijakan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan

- c) Mengoptimalkan peran serta komite madrasah dan stakeholders
- d) Mendayagunakan dana, sarana, dan prasarana.

e. Data Keadaan Guru

4.2. Tabel Data Keadaan Guru

NO	NAMA	NIP	GURU MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	H.SYAMSUDDIN, S.Ag, M.Pd	19751120 200312 1 004	Fikih	Kep. mad
2	HADI MARQONI, S.Pd.I	19600623 198303 1 002	Alquran Hadis	Wakamad
3	RAMLAH, S.Pd.I	19610309 198603 2 003	Pkn	Guru
4	Hj. ZAKIAH, S.Ag	19750410 200003 2 002	Akidah Akhlak /B. Arab	Wali Kelas VII B
5	SURIYATI, S.Ag	19741113 200012 2 002	SKI / Mulok	Wali Kelas VIII B
6	JAUHAR LATIPAH, S.Pd	19770218 200212 2 001	IPA	Ka. Lab. IPA
7	MUHAMAD, S.Pd	19700514 200312 1 001	IPS	Wakamad Sarana
8	ABD. RAHMAN, S.Ag	19730207200312 1 003	Fikih/Mulok	Wakamad Kesiswaan
9	NURDIN, S.Pd	19720521 200312 1 002	Bhs. Indonsia	Wakamad Humas
10	NURUL HUDA, S.Pd	19700411 200501 2 007	Matematika	Wali Kelas IX B
11	HALIMATU SAKDIYAH, S.Pd	19760419 200512 2 008	B.Inggris	Ka. Lab. Bahasa
12	IRFANSYAH, S.Pd	19770718 200501 1 009	Bhs. Indonesia	Wali Kelas IX A
13	NORHERMAN, S.Pd	19771117 200501 1 003	Penjaskes	Pembina UKS
14	SAMSUL BAHRI, S.Pd	19740716 200510 1 004	BP/BK	-
15	SRI NINGSIH, S.Pd	19801210 200604 2 004	IPS	Wali Kelas VIII A
16	A. KASFUDDINNOR S.Ag	19720922 200501 1 006	SBK	Wali Kelas VIII C
17	ARBAINAH, S.Ag	19770922 200501 2 003	Aqidah Akhlak	Ka.Perpustakaan

NO	NAMA	NIP	GURU MATA PELAJARAN	JABATAN
18	JAM'AH, S.Pd.I	19790509 200710 2 003	Alquran Hadis	
19	JAM'IAH, S.Pd.I	19800902 200901 2 003	Bhs. Arab	Wali Kelas IX C
20	NAZAMUDDIN, S.Ag	19770717 200604 1 019	SKI	Wakamad Kurikulum
21	SRI HIDAYANA, S.Ag	19710627 200701 2 025	Matematika	Wali Kelas VII A

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 2 Kapuas Tahun Pelajaran 2016/2017

f. Data Keadaan Tenaga Administrasi

4.3. Tabel Data Keadaan Tenaga Administrasi

No	Nama / Gol. Ruang	NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	SALIHIN, S.Pd.I	-	Anjir Serapat, 12-01-1988	Kepala TU
2	MEGAWATI, S. Sos	-	Anjir Serapat, 10-01-1979	Staf TU
3	MULYADI	-	Anjir Serapat, 05-05-1975	Cleaning Service
4	SAIFURRAHMAN	-	Anjir Serapat, 20-02-1978	Satpam

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 2 Kapuas Tahun Pelajaran 2016/2017

g. Data Keadaan Siswa

4.4. Tabel Data Keadaan Siswa

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	VII A	12	11	23
2	VII B	11	11	22
3	VII C	10	12	22
4	VII D	11	10	21
	JUMLAH	44	44	88
5	VIII A	10	11	21
6	VIII B	12	9	21
7	VIII C	11	10	21
8	VIII D	10	10	20
	JUMLAH	43	40	83

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
9	IX A	9	11	20
10	IX B	10	9	19
11	IX C	9	9	18
12	IX D	10	9	19
	JUMLAH	38	38	76

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 2 Kapuas Tahun Pelajaran 2016/2017

h. Kegiatan ekstra kurikuler

Ekstra Kulikuer atau yang lebih dikenal dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Siswa MTSN 2 Kapuas melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam berbagai cabang kegiatan, ada kegiatan Pramuka, olahraga, serta keagamaan.

1) Pramuka

Pramuka juga salah satu kegiatan ekstrakurikuler MTSN 2 Kapuas yang dilaksanakan sejak awal berdirinya MTSN 2 sampai sekarang. Saat ini Kegiatan Pramuka MTSN 2 Kapuas dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 13 Wib. Yang dilatih oleh guru MTSN 2 Kapuas yang bernama Bapak Nurdin, S.Pd.

2) Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga MTSN 2 Kapuas yang dilaksanakan pada saat ini adalah Futsal, dan Bola Volly kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis sore. Untuk Futsal dibina Bapak Norherman, S.Pd.

2. MTs AL Azhar Anjir Serapat Timur

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur Km. 14 Kec. Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas didirikan pada tahun 1985 ditanah wakaf dari bapak H. Kaderi di atas areal tanah seluas **5.668.5 m²** ukuran lebar 52,9 panjang 115 m. Pada tahun 1985-1994 status Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur Km. 14 ini masih terdaftar dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Azhar Anjir Serapat Timur, dengan Akte Notaris No. 04 Tahun 1992 yang juga membina tingkat TK/RA, MI setingkat SDN, MTs setingkat SMPN. sampai dengan MA. Al-Azhar yang setingkat dengan SMAN.

Setelah terakreditasi pada tahun 1994/1995 Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur Km. 14 masih terakreditasi sampai sekarang dengan tipe B, dengan Nomor Statistik Madrasah Tsanawiyah 12.12.62.03.0021, berdirinya Madrasah Tsanawiyah dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan agama Islam. Selain itu juga menampung siswa tamatan SDN di wilayah Desa Anjir Serapat Timur dan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam rangka program wajib belajar 9 tahun.

Tokoh yang melandasi ide pendirian Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur Km. 14 ini adalah KH. Huzaini, H. Abdul Muis, dan H. Lamsur Mail.

Semenjak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur Km. 14, Kecamatan kapuas Timur Kabupaten Kapuas, hingga saat ini telah ada beberapa nama kepala Madrasah yang pernah menjadi kepala madrasah mereka adalah:

4.5. Nama-Nama Kepala MTs Al-Azhar

NO	NAMA KEPALA	TAHUN MENJABAT
1	KH. Huzaini	1985 – 1995
2	Drs. M. Al Husain	1995 – 1997
3	Abdul Haris, A.Ma	1997 – 2000
4	Abdul Muis, S.Pd.I	2000 – 2008
5	Ahmad Nirwan, S.Pd.I	2008 sampai sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

b. Visi dan Misi

1. Visi

Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Misi

- a) Menanamkan dan membiasakan siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam.
- b) Membiasakan siswa berperilaku akhlaq yang mulia.
- c) Membiasakan siswa membaca Alquran dan lebih mendalam.
- d) Menumbuhkan semangat belajar dan mengamalkan hasil belajar.

d. Komitmen Madrasah

1. Bekerja dengan penuh komitmen dan tanggung jawab
2. Mewujudkan suasana pembelajaran yang harmonis dan kondusif
3. Menerapkan nilai-nilai murni menuju masyarakat yang santun,

berakhlak dan berbudaya

4. Selalu berusaha meningkatkan profesi guru
6. Mengamalkan prosedur kerja terancang, teratur dan konsisten
7. Memiliki budaya malu jika melanggar komitmen

d. Program dan Kebijakan Madrasah

1. Program

- a) Peningkatan kompetensi guru, proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, pengawasan dan pembinaan.
- b) Peningkatan situasi pembelajaran yang kondusif
- c) Peningkatan kemitraan dengan komite madrasah
- d) Pelayanan ketatausahaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

2. Kebijakan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
- d) Mendayagunakan dana, sarana, dan prasarana.

c. Data keadaan guru

4.6. Tabel Data keadaan guru

NO	NAMA	NIP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JABATAN
1	AHMAD NIRWAN, S.Pd.I	198304272007101002	Anjir Serapat	27/04/1983	Kep. mad
2	SYARHANI, S.Ag	197208282000031005	Anjir Pasar	28/08/1972	Waka mad
3	NURLIANI, S.Pd.I	197910032000032004	Sungai Jaranih	03/10/1976	Guru
4	IRIANI, S.Pd.I	196610102000032003	Anjir Serapat	10/10/1966	Guru

NO	NAMA	NIP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JABATAN
5	MASMURAH, S.Pd.I	197707052000032001	Palingkau	05/07/1977	Guru
6	RAKHMAN, S.Ag	196910112005011005	Hiyung	11/10/1969	Guru
7	JUNI, S.Pd.I	197606061998031004	Anjir Serapat	06/06/1976	Guru
8	AHMAD MULYADI, S.Ag	197003122003121002	HuluSungai Selatan	12/03/1970	Waka mad
9	SYAFIE, S.Ag	197203092005011005	Batola	09/03/1972	Guru
10	MARJANI ARIANTO, S.Pd.I	121262030021090001	Anjir Serapat	19/03/1983	Guru
11	M.MARJUKI, S.Pd.I	121262030021270002	Anjir Serapat	12/09/1985	Waka mad
12	NORDIANA, S.Pd.I	121262030021120003	Anjir Serapat	05/07/1985	Guru
13	RUSMIYATI, S.Pd.I	121262030021070004	Anjir Serapat	10/05/1983	Guru
14	KHAIRIL MAHDI, S.Pd	121262030021070006	Jelapat	03/06/1988	Guru
15	NISA USWATI, S.Pd.I	121262030021080008	Amuntai	31/12/1985	Guru
16	SUMIYATI, S.Pd.I	121262030021090010	Anjir Serapat	10/06/1985	Guru
17	FATIMAH, S.Pd.I	121262030021250011	Anjir Serapat	06/07/1989	Guru
18	AULIA AZIZAH, S.Pd	121262030021120012	Anjir Seb.Pasar	03/03/1991	Guru
19	NORASIAH	121262030021250013	Banjarmasin	06/06/1980	Guru

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

e. Data Keadaan Tenaga Administrasi

4.7. Tabel Data Keadaan Tenaga Administrasi

No	Nama / Gol. Ruang	NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	EDO, S.Pd.I	-	Anjir Serapat, 21-10-1988	Kepala TU
2	MUKHLIS, S.Pd.I	-	Anjir Serapat, 12-07-1985	Staf TU

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTS Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

f. Data Keadaan Siswa

4.8. Tabel Data Keadaan Siswa

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	VII A	8	7	15
2	VII B	8	8	16
3	VII C	8	7	16
	JUMLAH	24	22	47
5	VIII A	10	11	21
6	VIII B	12	9	21
7	VIII C	11	10	21
	JUMLAH	33	30	63
9	IX A	9	11	20
10	IX B	10	9	19
11	IX C	9	9	18
	JUMLAH	38	39	57

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

g. Kegiatan ekstra kurikuler

Ekstra Kulikuer atau yang lebih dikenal dengan ekskul adalah kegiatan siswa yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Siswa MTs Al-Azhar melaksanakan kegiatan ekskul dalam berbagai cabang kegiatan, ada kegiatan Pramuka, olahraga, serta keagamaan.

3) Pramuka

Pramuka juga salah satu kegiatan ekskul MTs Al-Azhar yang dilaksanakan sejak awal berdirinya MTs Al-Azhar sampai sekarang. Saat ini Kegiatan Pramuka MTs Al-Azhar dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 13 Wib. Yang dilatih oleh guru MTs Al-Azhar yang bernama Bapak Mukhlis, S.Pd.I.

4) Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga MTSN 2 Kapuas yang dilaksanakan pada saat ini adalah Futsal, dan Bola Volly kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis sore. Untuk Futsal dibina Bapak Marjuki, S.Pd.I.

B. Data dan Hasil Penelitian

1. Bentuk Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Bentuk penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah penilaian sikap, ini sesuai dengan penilaian yang ada di buku mata pelajaran Alquran Hadis.¹

Senada dengan apa dikemukakan di atas kami juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

Bentuk penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah penilaian sikap, ini sesuai dengan penilaian yang ada di buku mata pelajaran Alquran Hadis. Penilaiannya biasanya ada pada akhir pembelajaran dalam satu bab.²

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kami dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

¹Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

²Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX Jumat, 31 Maret 2017.

Bentuk penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah sesuai dengan penilaian yang ada di buku mata pelajaran Alquran Hadis, yaitu penilaian sikap. Penilaiannya ini biasanya ada pada akhir pembelajaran dalam satu bab³

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis dapat dikemukakan bahwa bentuk penilaian yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas adalah penilaian sikap.

2. Skala Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Skala penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah skala Guttman, ini sesuai dengan skala yang ada di buku mata pelajaran Alquran Hadis.⁴

Senada dengan apa dikemukakan di atas kami juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

Skala penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah adalah skala Guttman, ini sesuai dengan skala yang ada di buku mata pelajaran Alquran Hadis.⁵

³Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag., guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017.

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX Jumat, 31 Maret 2017.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kami dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Skala penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah skala yang ada di buku mata pelajaran Alquran Hadis, yaitu skala Guttman.⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis dapat dikemukakan bahwa skala penilaian yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas adalah skala Guttman.

Berikut kami kemukakan apa yang terdapat di dalam buku mata pelajaran Alquran Hadis yang menjadi pegangan yaitu buku karangan T. Ibrahim dan H. Darsono, Pemahaman Alquran Hadis, dicetak oleh percetakan PT. Tiga Serangkai untuk kelas VII, VIII, dan IX:

Pada buku kelas VII bab 1 semester 1:

4.9. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VII Bab 1 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu membaca Al-Qur'an minimal satu halaman setiap selesai salat magrib.		
2	Setiap satu bulan sekali, saya mengikuti pengajian untuk mengkaji Al-Qur'an.		
3	Saya selalu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid.		

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag., guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
4	Saya menyempatkan membaca hadits minimal satu minggu satu kali.		
5	Saya suka mentadabburi isi Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an dan terjemahnya.		

Pada buku kelas VII bab 2 semester 1:

4.10. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VII Bab 2 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencintai Al-Qur'an dengan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari		
2	Saya tetap belajar membaca Al-Qur'an meskipun saya sudah bisa membacanya.		
3	Saya selalu menghadiri majelis-majelis ilmu untuk mempelajari Al-Qur'an.		
4	Saya memuliakan Al-Qur'an dengan bersuci terlebih dahulu sebelum membacanya.		
5	Saya mencintai Rasulullah saw. dengan meneladaninya melalui mempelajari hadis.		

Pada buku kelas VII bab 3 semester 1:

4.11. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VII Bab 3 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya lebih sering melaksanakan salat fardu lima waktu secara berjama'ah daripada salat dengan sendirian		
2	Saya selalu membaca surah al-Fatihah setiap kali salat		
3	Saya yakin bahwa Allahlah yang menciptakan dan mengatur manusia dan apa yang ada di langit dan di bumi		
4	Saya yakin bahwa Allah itu Esa.		
5	Saya membaca Al-Qur'an ikhlas karena Allah bukan karena ingin dipuji atau dilihat oleh orang lain.		

Pada buku kelas VII bab 4 semester 1:

4.12. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VII Bab 4 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya beribadah ikhlas karena Allah bukan karena ingin dipuji atau dilihat oleh orang lain.		
2	Saya beriman kepada Allah swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, qada dan qadar.		
3	Saya hanya menyembah Allah swt. tidak selain-Nya.		
4	Saya selalu menghadiri majelis taklim untuk memperkaya pengetahuan keislaman dan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-sehari.	Ya	Tidak
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
5	Saya selalu melaksanakan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah swt. melalui Rasul-Nya.		

Pada buku kelas VII bab 5 semester 2:

4.13. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VII Bab 5 semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya tidak pernah mengikuti upacara-upacara keagamaan yang dilakukan oleh agama lain.		
2	Saya menghormati orang lain yang sedang melaksanakan ibadahnya.		
3	Saya tidak pernah mengolok-olok keyakinan umat agama lain.		
4	Saya suka memberi teman atau tetangga jika saya sedang mendapatkan rezeki.		
5	Saya yakin dan percaya bahwa Islam adalah agama yang paling benar dan sempurna sehingga saya implementasikan dengan beribadah sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.		

Pada kelas VII bab 6 semester 2:

4.14. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VII Bab 6 Semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya suka mengajak teman-temanku untuk salat berjama'ah..		
2	Saya suka mengajak teman-temanku untuk salat Duha.		
3	Saya suka mengajak teman-temanku membaca Al-Qur'an setelah salat magrib.		
4	Saya suka mengajak teman-temanku untuk belajar bersama.		
5	Saya suka mengajak teman-temanku untuk mengikuti pengajian di masjid. ⁷		

Pada kelas VIII bab 1 semester 1:

4.15. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 1 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Menurut saya belajar ilmu tajwid itu khusus untuk para ustadz dan ustadzah saja.		
2	Saya suka membaca Al-Qur'an setiap habis salat Magrib walaupun hanya satu ayat dengan tartil.		
3	Saya yakin, membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwid karena berpengaruh terhadap maknanya jika salah ucap.		
4	Saya membaca Al-Qur'an jika bulan Ramadhan telah tiba saja, karena sebagai siswa saya sibuk dengan tugas-tugas sekolah.		
5	Saya menyakini bacaan <i>mad</i> sangat penting edukasinya dalam pedoman membaca Al-Qur'an yang benar.		

Pada kelas VIII bab 2 semester 1:

4.16. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 2 Semester 1:

⁷T. Ibrahim dan H. Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis, untuk Kelas VII, Madrasah Tsanawiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 100

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya cukup berdo'a saja untuk menggapai cita-cita, karena Allah yang akan menentukan rezeki seseorang.		
2	Saya menggunakan akal dan kesehatan jasmani untuk belajar dengan giat dan membantu orang tua setiap hari, sebagai wujud syukur kepada Allah.		
3	Saya yakin, turunnya hujan dan hembusan udara di dunia ini terjadi alamiah dengan sendirinya sesuai hukum alam.		
4	Saya lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain bersama teman-teman setiap harinya supaya hati riang gembira.		
5	Saya selalu rajin berdo'a setiap hari menjelang tidur atas aktifitas-aktifitas seharian, supaya hari esok lebih baik dari hari sebelumnya.		

Pada kelas VIII bab 3 semester 1:

4.17. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 3 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menyisihkan uang saku untuk diberikan kepada teman yang kurang mampu.		
2	Saya tidak peduli dengan para pengemis yang ada di sekitar saya.		
3	Saya pernah berkunjung ke Yayasan Panti Asuhan untuk melakukan bakti sosial.		
4	Saya yakin Surah Al-Ma'un merupakan petunjuk dalam berperilaku sosial yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat.		

Pada kelas VIII bab 4 semester 1:

4.18. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 4 semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya tidak suka mengumbar aib orang lain kepada khalayak.		
2	Saya suka bergosip antara teman satu ke teman yang lain karena mengasyikkan.		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
3	Ketika saya memiliki uang lebih dan ada teman meminjamnya maka saya meminjaminya semampu saya		
4	Saya yakin H.R. Bukhari: 2262 memberikan motivasi untuk saling menolong dan menutup aib sesama muslim.		
5	Saya yakin, dengan melapangkan dan meringankan permasalahan teman, saya akan dilapangkan dan diringankan penderitaan kelak di hari kiamat.		

Pada kelas VIII bab 5 semester 2:

4.19. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 5 Semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya membaca kalimat الله pada lafal Dengan kedua bibir menjorok ke depan. بِسْمِ اللَّهِ		
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
2	Saya membaca kalimat الله pada lafal الله dengan tipis dan posisi mulut tidak menjorok ke depan.		
3	Saya membaca kalimat الله pada lafal هو الله الذي dengan kedua bibir menjorok ke depan.		
4	Saya yakin H.R. Bukhari: 2262 memberikan motivasi untuk saling menolong dan menutup aib sesama muslim.		
5	Saya membaca huruf “ra” pada lafal يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ dengan dibaca tipis.		

Pada kelas VIII bab 6 semester 2:

4.20. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 6 Semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin, baha harta yang saya miliki hanyalah amanah dari Allah swt.		
2	Saya lebih suka menabung uang saku untuk membeli barang yang saya sukai daripada menyisihkan untuk infaq.		
3	Saya akan memarahi teman yang merusak barang-barang kesukaan saya dengan maki-makian.		
4	Saya suka mengagumi barang-barang yang bagus milik teman.		
5	Saya lebih suka mengenakan pakaian sederhana daripada yang mewah-mewah, walaupun saya sanggup membelinya.		

Pada kelas VIII bab 7 semester 2:

4.21. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas VIII Bab 7 semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Si Fulan sibuk bekerja mencari kekayaan dan jabatan sehingga ia lupa untuk berinfaq.		
2	Saya yakin setelah kehidupan di dunia ini akan ada kehidupan hakiki yang kekal.		
3	Si Fulanah rajin berinfaq dan bersedekah karena berkeyakinan itulah harta yang sesungguhnya ia miliki kelak.		
4	Saya tidak terlalu menyesali kehilangan harta di dunia ini, namun juga berhati-hati untuk menjaganya karena harta juga amanah dari Allah.		
5	Pak Fulan selalu semangat dalam bekerja menghidupi keluarganya, namun ia juga rajin salat dan berinfaq.		

Pada kelas IX bab 1 semester 1:

4.22. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas IX Bab 1 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid adalah wajib.		
2	Saya yakin, dalam bacaan فَأَمَّهُرْ هَاوِيَةً terdapat hukum bacaan <i>mad silah tawilah</i>		
3	Saya yakin huruf pada lafal عَنَّهُ . dibaca satu harakat.		
4	Saya belum terbiasa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum qaidah ilmu tajwid.		
5	Saya yakin, pada lafal تُسَقَىٰ مِنْ عَيْنٍ آٰنِيَةٍ terdapat hukum bacaan <i>mad badal</i> .		

Pada buku kelas IX bab 2 semester 1:

4.23. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas IX Bab 2 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin, jika seluruh penduduk Indonesia dapat mengolah sampahnya dengan bijak, musibah banjir dapat dicegah.		
2	Saya yakin, terjadinya gunung meletus saat ini akan lebih menyeramkan ketika hari kiamat tiba.		
3	Saya yakin, hanya Allah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat.		
4	Saya selalu menanggapi bencana alam dengan semakin memperbanyak amal saleh.		
5	Saya menganggap terjadinya gempa bumi dan tanah longsor karena hukum alam semata.		

Pada buku kelas IX bab 3 semester 1:

4.24. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas IX Bab 3 Semester 1:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya suka memelihara burung, tetapi tidak sepasang.		
2	Saya setuju apabila seseorang menebang satu pohon, ia harus menanam bibit pohon sebagai regenerasi.		
3	Saya suka menanam lahan kosong di sekitar rumah dengan tanaman hias.		
4	Saya setuju, dalam menggunakan air harus berhemat, sekalipun dalam berwudu.		
5	Saya sepakat, seseorang yang memelihara kucing harus membuatkan tempat tinggalnya dan memberinya makan.		

Pada buku kelas IX bab 4 semester 2:

4.25. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas IX Bab 4 Semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin dalam bacaan  terdapat dua hukum bacaan mad, yaitu mad lazim mukhaffaf harfi dan mad lazim mutsaqqal harfi.		
2	Lafal Pada awal surah al-Qalam, saya membacanya “naaaa”		
3	Lafal  pada awal surah Yasin, saya membacanya “Yaa siiin”		
4	Lafal  saya membacanya “haa maaaaa”.		
5	Saya yakin kandungan dari lafal  hanya Allah yng lebih mengetahuinya.		

Pada buku kelas IX bab 5 semester 2:

4.26. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas IX Bab 5 Semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami kandungan Surah al-Ashr dan saya berusaha mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.		
2	Saya memanfaatkan waktu setelah salat magrib untuk membaca Al-Qur'an.		
3	Sepulang sekolah, saya selalu membersihkan diri kemudian membantu orang tua.		
4	Setiap malam, saya selalu belajar mata pelajaran yang terjadwalkan besoknya.		
5	Saya selalu menyempatkan waktu untuk salat Duha ketika jam istirahat sekolah tiba.		

Pada buku kelas IX bab 6 semester 2:

4.27. Tabel Skala Guttman Pada Buku Kelas IX Bab 6 Semester 2:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin, setiap muslim dan muslimat wajib menuntut ilmu.		
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
2	Saya mempunyai jadwal kegiatan harian yang rapi dan teratur.		
3	Saya lebih memilih menggunakan waktu untuk berolahraga daripada nongkrong di jalanan.		
4	Saya suka mengikuti kajian agama setiap minggu.		
5	Saya suka usul kepada rohis sekolah untuk mengadakan kegiatan yang bermanfaat saat liburan tiba.		

5. Teknik Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Teknik penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis sebenarnya ada teknik wawancara, observasi, penilaian antar teman dan jurnal, namun yang lebih sering kami laksanakan adalah teknik jurnal, yaitu mencatat sikap siswa.⁸

Senada dengan apa dikemukakan di atas kami juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

Teknik penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis yang lebih sering kami laksanakan adalah teknik jurnal, yaitu mencatat sikap siswa, walaupun sebenarnya ada teknik lain seperti teknik wawancara, observasi, penilaian antar teman, namun yang lebih sering kami laksanakan adalah teknik jurnal.⁹

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kami dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Teknik penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis yang sering kami laksanakan adalah teknik jurnal, yaitu mencatat sikap siswa, walaupun sebenarnya ada teknik lain, namun yang lebih sering kami laksanakan adalah teknik jurnal¹⁰

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX Jumat, 31 Maret 2017.

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag., guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis dapat dikemukakan bahwa teknik penilaian yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas adalah teknik penilaian sikap dengan menggunakan jurnal.

6. Implementasi Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

a. Waktu Pelaksanaan Implementasi Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Sebenarnya waktu pelaksanaan penilaian ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis dilakukan pada saat setiap kali kami masuk mengajar mata pelajaran Alquran Hadis di kelas, sikap spritual dan sikap sosial siswa, kami catat. Untuk skala penilaian skala Guttmanlah yang kami implementasikan.¹¹

Senada dengan apa dikemukakan di atas penulis juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

Implementasi penilaian ranah afektif kami laksanakan pada setiap kali kami masuk mengajar mata pelajaran Alquran Hadis di kelas, bahkan murid-murid yang kelakuannya tidak baik kami catat. Kemudian untuk skala penilaian implementasi penilaian ranah afektifnya kami menggunakan skala Guttman.¹²

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 3 Maret 2017.

¹²Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX, Jumat, 3 Maret 2017

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Implementasi evaluasi ranah afektif kami laksanakan pada setiap kali kami masuk mengajar mata pelajaran Alquran Hadis di kelas, aspek sikap spritual seperti berdo'a sebelum belajar dan aspek sosial seperti sopan santun waktu belajar inilah yang kami perhatikan, peserta didik yang tidak baik sikapnya pada saat berdo'a dan belajar kami catat pada buku jurnal.¹³

Berdasarkan keterangan dari dua orang guru mata pelajaran Alquran Hadis MTSN 2 Kapuas dan 1 orang guru mata pelajaran Alquran Hadis tersebut di atas dapat penulis nyatakan bahwa implementasi penilaian ranah afektif tidak sepenuhnya terlaksana, dari beberapa teknik penlaian evaluasi ranah afektif hanya teknik jurnal yang sering dilaksanakan, sedangkan teknik penilaian jarang dilaksanakan.

Selanjutnya penulis juga menanyakan apakah hasil evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis ada dimasukkan pada buku raport, dari ketiga guru mata pelajaran Alquran Hadis yang penulis wawancarai menjawab ada, sikap spritual dan sosial pada raport kurikulum 2013 sekarang dimasukkan namun hasil evaluasinya merupakan gabungan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) dan PPKn. Hal ini dibuktikan dengan format penilaian raport Kurikulum 2013.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ghina Luthfiah Zuhda, murid kelas VII B MTSN 2 Kapuas. Penulis menanyakan apakah benar pada raport kurikulum 2013 ada penilaian ranah afektif atau penilaian sikap dicantumkan. Ia menjawab:

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 10 Maret 2017

“Memang benar Pak, pada raport Kurikulum 2013 ada dicantumkan penilaian sikap, namun nilainya bukan angka tapi berupa kata-kata, seperti baik atau cukup.¹⁴

Selanjutnya Penulis memohon agar diperkenankan meminjam raport tersebut untuk difoto dan dijadikan bahan dokumen penulis. Penulis kemudian mengetik ulang foto dokumen raport tersebut dengan format sebagai berikut:

:

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Madrasah : MTSN 2 Kapuas	Kelas : 7 (Tujuh)
Alamat : Jl. Trans Kalimantan Km. 9	Semester : 1 (Satu)
Nama : GHINA LUTHFIAH ZUHDA	Tahun Pelajaran : 2017/2018
NomorInduk : 162030003172709	

A. SIKAP

1. Sikap Spritual

4.9. Tabel Format Raport Sikap Spritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Baik dalam berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya, memelihara hubungan baik sesama ciptaan Allah SWT., menghormati orang lain.

2. Sikap Sosial

4.10. Tabel Format Raport Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab dengan baik, bersikap sopan santun dan percaya diri.

¹⁴Hasil Wawancara Ghina Luthfiah Zuhda, murid kelas VII B MTSN 2 Kapuas, Jumat, Januari 2018

Selanjutnya penulis mewawancarai Siti Mawardah, murid kelas VII A MTs Al-Azhar. Penulis juga menanyakan apakah benar pada raport kurikulum 2013 ada penilaian ranah afektif atau penilaian sikap dicantumkan. Ia menjawab:

“Benar Pak, pada raport Kurikulum 2013 ada dicantumkan penilaian sikap.¹⁵

Selanjutnya Penulis juga meminta agar diperbolehkan meminjam raport tersebut untuk difoto dan dijadikan bahan dokumen penulis. Sama seperti langkah yang penulis lakukan sebelumnya penulis kemudian mengetik ulang foto dokumen raport tersebut dengan format sebagai berikut:

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Madrasah : MTs Al-Azhar	Kelas : 7 (Tujuh)
Alamat : Anjir Serapat Timur Km. 14	Semester : 1 (Satu)
Nama : SITI MAWARDAH	Tahun Pelajaran : 2017/2018
NomorInduk : 164030003153324	

A. SIKAP

1. Sikap Spritual

4.11. Tabel Format Raport Sikap Spritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Baik dalam berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya, dan menghormati orang lain.

2. Sikap Sosial

4.12. Tabel Format Raport Sikap Sosial

¹⁵Hasil Wawancara Siti Mawardah, murid kelas VII A MTs Al-Azhar, Jumat, 12 Januari 2018

Predikat	Deskripsi
Baik	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab dengan baik.

Berdasarkan 2 buah contoh raport di atas jelas dan nyatalah bahwa hasil evaluasi ranah afektif secara nyata sudah dituangkan dalam buku raport, oleh sebab itu implementasi evaluasi ranah afektif merupakan hal yang tidak bisa diabaikan, mengingat sekarang ini ranah afektif sangat berkaitan dengan pendidikan karakter yang sekarang ini sangat digaungkan oleh pemerintah sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Aspek-Aspek Evaluasi Ranah Afektif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Aspek-aspek evaluasi ranah afektif mengacu pada Kompetensi Inti 1 dan 2. Kompetensi Inti (KI) 1 adalah terkait dengan sikap spritual, diantaranya berdo'a sebelum membaca Alquran dan Kompetensi Inti 2 terkait dengan sikap soial peserta didik diantaranya sikap jujur dan disiplin.¹⁶

¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 17 Maret 2017.

Senada dengan apa dikemukakan di atas penulis juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

Aspek-aspek evaluasi ranah afektif mengacu pada Kompetensi Inti 1 dan 2. Kompetensi Inti (KI) 1 adalah terkait dengan sikap spritual, diantaranya berdo'a sebelum belajar dan Kompetensi Inti 2 terkait dengan sikap soaial peserta didik diantaranya sikap jujur dan disiplin dan santun.¹⁷

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Aspek-aspek evaluasi ranah afektif meliputi aspek sikap spritual dan sosial. Aspek sikap spritual di antaranya berdo'a sebelum membaca Alquran seperti mengucap ta'awuzd dan basmalah sebelum membaca ayat Alquran. Sedangkan aspek sikap sosial siswa seperti sikap jujur, disiplin, toleransi, dan santun.¹⁸

Berdasarkan wasil wawancara diatas kemudian penulis telaah pada buku mata pelajaran Alquran Hadis maka dapat dinyatakan aspek-aspek evaluasi ranah afektif mengacu pada Kompetensi Inti 1 dan 2. Kompetensi Inti (KI) 1 terkait dengan sikap spritual meliputi berdo'a sebelum dan sesudah membaca Alquran, mengucap ta'awuzd dan basmalah sebelum membaca ayat dan mengucap shadaqallah setelah membaca Alquran, memakai pakaian yang bersih dan islami ketika membaca Alquran, membawa dan meletakkan Alquran dengan sopan, khusyu dan khidmat dalam membaca Alquran. Sedangkan Kompetensi Inti (KI) 2

¹⁷Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX, Jumat, 17 Maret 2017

¹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag. guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 24 Maret 2017

terkait sikap sosial meliputi aspek-aspek sikap sosial siswa meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.

Berikut Dokumen RPP guru kelas VII MTSN 2 Kapuas Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I dan Dokumen RPP guru kelas VII MTs Al-Azhar, Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag yang penulis ketik ulang kemudian penulis kemukakan sebagai bukti dokumentasi:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTSN 2 Kapuas
Mata Pelajaran : Alquran Hadis
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan soaial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menjelaskan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadist

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan cara-cara memfungsikan Al-Qur'an dan hadis.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri, keorisinilan, berorientasi ke masa depan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Cara memfungsikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman:
 - dalam kehidupan pribadi;
 - dalam kehidupan berumah tangga;
 - dalam kehidupan bermasyarakat;
 - dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
 - hakim dalam menyelesaikan suatu perkara.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Peta konsep
- Diskusi
- Tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi :

- Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

Motivasi :

- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

➔ Kegiatan Inti

Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa)

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi:
 - dalam kehidupan pribadi;
 - dalam kehidupan berumah tangga;
 - dalam kehidupan bermasyarakat;
 - dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
 - hakim dalam menyelesaikan suatu perkara.
- Hasil pengamatan dan penilaian siswa dipresentasikan
- Kelompok lain dan guru menilai presentasi pada lembar penilaian
- Hasil penilaian dikumpulkan ke guru
- Guru menentukan hasil kerja kelompok terbaik

Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa)

➔ Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran (*nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis*);
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan*);
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (*nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis*);
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

G. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Alquran Hadis kelas VII
- Buku lain yang relevan

H. PENILAIAN 1

Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<p><i>Cinta ilmu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebiasaan menyediakan waktu untuk ▪ membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. <p><i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ca-ra memfungsikan Alquran ▪ Menunjukkan ca-ra memfungsikan Hadist ▪ Menggabarkan cara memfungsikan Alquran dan Hadis 	Tes Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam hal apakah kita memfungsikan Alquran dan hadis? ▪ Kemukakan contoh memfungsikan Alquran dalam kehidupan sehari-hari! ▪ Kemukakan sebuah contoh memfungsikan hadis dalam kehidupan sehari-hari!

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

H. SYAMSUDDIN, S.Ag, M.Pd

HADI MARQONI, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Al-Azhar
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

I. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan soial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

A. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menerapkan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan cara menerapkan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam

Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri, keorisinilan, berorientasi ke masa depan

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Cara menerapkan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan negara.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Peta konsep
- Diskusi
- Tanya jawab

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

Motivasi :

- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

➤ Kegiatan Inti

Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa)

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup
- Semua kelompok memusatkan perhatian terhadap uraian yang disampaikan guru.

Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga

pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

- Hasil pengamatan dan penilaian siswa dipresentasikan
- Kelompok lain dan guru menilai presentasi pada lembar penilaian
- Hasil penilaian dikumpulkan ke guru
- Guru menentukan hasil kerja kelompok terbaik

Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa)

➤ Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran (*nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis*);
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan*);
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (*nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis*);
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas 7
- Lembar penilaian
- Lembar pengamatan

G. PENILAIAN 1

Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<i>Cinta ilmu</i> ▪ Kebiasaan menyediakan waktu untuk	▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Alquran	Tes Tulis	Jawab Singkat	▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Alquran

<p>membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.</p> <p><i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri <p><i>Kreatif</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<p>sebagai pedoman hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup ▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup ▪ Menyebutkan hikmah orang yang menggunakan Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup 			<p>sebagai pedoman hidup ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup ? ▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang menggunakan Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup ? ▪ Sebutkan hikmah orang yang menggunakan Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup ?
---	--	--	--	---

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

Guru Mata Pelajaran

AHMAD NIRWAN, S.Pd.I

AHMAD MULYADI, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTSN 2 Kapuas
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan soial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 7.1 Memahami isi kandungan QS Al Lahab dan An Nasr tentang problematika dakwah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan problematika dakwah yang terungkap dalam Surah *Al Lahab* dan *An Nasr*.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri, keorisinilan, berorientasi ke masa depan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- *Surah Al Lahab* dan *An Nasr* tentang problematika dakwah

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama:

➤ Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

Motivasi :

- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

➤ Kegiatan Inti

Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa)

- Guru memberi kesempatan tutor sebaya untuk membaca *Surah Al Lahab* dan *An Nasr*.
- Guru membenarkan kesalahan-kesalahan bacaan yang terjadi pada siswa.

Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa)

- Guru memberi contoh bacaan *Surah Al Lahab* dan *An Nasr* secara tartil.
- Guru memberi dorongan kepada siswa agar gemar membaca Al-Qur'an.

➔ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran (*nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis*);
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan*);
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (*nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis*);
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua:

➔ **Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)**

- Guru menyampaikan pertanyaan seputar cara turunnya Al-Qur'an.
- Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

➔ **Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan asbabun nuzul *Surah Al Lahab* dan *An Nasr* tentang problematika dakwah.
- Siswa mencermati penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang perlu ditanyakan.
- Untuk menghindari kejenuhan, guru menyampaikan pertanyaan sebagai selingan.

➔ **Kegiatan Penutup**

- Guru menyimpulkan isi kandungan *Surah Al Lahab* dan *An Nasr* tentang problematika dakwah.
- Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar memiliki kepedulian terhadap dakwah.

G. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas 7
- *Juz 'Amma*
- Media masaa

H. PENILAIAN 1

Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<p><i>Cinta ilmu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. <p><i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri <p><i>Kreatif</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerjemahkan <i>Surah Al Lahab</i> dan <i>An Nasr</i> ▪ Menjelaskan kandungan <i>Surah Al Lahab</i> dan <i>An Nasr</i> tentang problematik a dakwah 	Tes Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah secara bergantian <i>Surah Al Lahab</i> dan <i>An Nasr</i> dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid yang benar! ▪ Apa yang dimaksud asbabun nuzul? ▪ Jelaskan secara singkat asbabun nuzul <i>Surah Al Lahab</i>! ▪ Mengapa disebut <i>Surah Al Lahab</i>? ▪ Apa makna yang terkandung dari nama <i>An Nasr</i>? ▪ Apakah problematik a dakwah yang

				terungkap dalam <i>Surah Al Lahab</i> ?
--	--	--	--	---

H. RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

Nama :

Kelompok :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor	Tema	Guru	Total Skor	Nilai
	Penalaran	Komunikasi lisan	Komunikatif	1				
			Ketepatan Jawaban	1				
		Komunikasi tulis	Mudah dipahami	1				
			Ketepatan Jawaban	2				

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

H. SYAMSUDDIN, S.Ag, M.Pd

HADI MARQONI, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Al-Azhar
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. STANDAR KOMPETENSI

7. Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang problematika dakwah

C. KOMPETENSI DASAR

- 7.2 Menerapkan kandungan QS. Al-Lahab dan An-Nashr dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menyebutkan cara-cara menerapkan isi kandungan Surah al-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah

Karakter siswa yang diharapkan :

Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri, keorisinilan, berorientasi ke masa depan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Penerapan kandungan Surah al-Lahab dan an-Nasr dalam kehidupan sehari-hari

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

Motivasi :

- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan KD

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa)

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi Alquran dan Al-Hadis sebagai pedoman hidup
- Semua kelompok memusatkan perhatian terhadap uraian yang disampaikan guru.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang metode dakwah yang baik.
- Guru membahas simpulan diskusi secara singkat.
- Guru menjelaskan cara menerapkan isi kandungan Surah al-Lahab dan an-Nasr dalam melaksanakan dakwah.

Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

- Guru menyimpulkan uraian tentang penerapan isi kandungan kedua surah tersebut

Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa)

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran (*nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis*);
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan*);

- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (*nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis*);
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas 7
- Juz 'Amma
- Media masa

I. PENILAIAN 1

Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
<p><i>Cinta ilmu</i> Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.</p> <p><i>Mandiri</i> Mampu mencari sumber belajar sendiri</p> <p><i>Kreatif</i> Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri</p>	Dapat menjelaskan tentang penerapan kandungan Surah al-Lahab dan an-Nasr dalam kehidupan sehari-hari	Tes Tertulis	Uraian

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

Guru Mata Pelajaran

AHMAD NIRWAN, S.Pd.I

AHMAD MULYADI, S.Ag

C. Problematika Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

1. Konsep Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis Tidak Jelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, kita bisa melihat kalau evaluasi ranah kognitif konsep evaluasinya jelas, inilah yang menyebabkan kami kesulitan untuk mengevaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis..¹⁹

Senada dengan apa dikemukakan di atas kami juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, kita bisa melihat bahwa evaluasi ranah afektif adalah evaluasi yang menilai sikap dan sikap tidak selamanya sesuai dengan kata-katanya, inilah yang menyebabkan kami kesulitan untuk mengevaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis..²⁰

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kami dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

¹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX Jumat, 31 Maret 2017.

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis adalah Konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, kita bisa melihat konsep yang ada dibuku ²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis pada MTSN 2 Kapuas dan MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur, maka dapat dikemukakan bahwa guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak sepenuhnya melaksanakan evaluasi ranah afektif dikarenakan konsep evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis tidak jelas.

2. Konsep Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis Tidak Jelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis selain konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, konsep evaluasi ranah afektifnya juga sulit diukur. Pada kompetensi inti 1 dan 2 terlihat kata-kata yang digunakan adalah siswa dapat menghargai dan menghayati, kata-kata seperti ini sulit untuk diukur. ²²

Senada dengan apa dikemukakan di atas kami juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis selain konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, konsep evaluasi ranah afektifnya juga sulit diukur. Kata menghargai dan menghayati, yang ada pada kompetensi inti 1 dan 2 adalah kata-kata yang susah untuk dioperasionalkan. ²³

²¹Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag., guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017.

²²Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

²³Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kami dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis selain konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, konsep evaluasi ranah afektifnya juga sulit diukur tidak seperti ranah kognitif. Memang mengukur sikap atau tingkah laku tidak semudah mengukur pengetahuan yang dimiliki peserta didik.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis dapat dikemukakan bahwa guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak sepenuhnya melaksanakan evaluasi ranah afektif dikarenakan konsep evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis tidak bisa diukur seperti ranah kognitif.

3. Tidak Adanya Pedoman yang Jelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S,Pd.I beliau menjelaskan:

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis selain konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, konsep evaluasi ranah afektifnya tidak bisa diukur seperti ranah kognitif, Tidak ada pedoman yang jelas juga merupakan problematika evaluasi ranah afektif lebih-lebih pada mata pelajaran Alquran Hadis.²⁵

Senada dengan apa dikemukakan di atas kami juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau menjelaskan:

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag., guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis selain konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, konsep evaluasi ranah afektifnya tidak bisa diukur seperti ranah kognitif, Tidak ada pedoman yang jelas juga merupakan problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis.²⁶

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kami dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis selain konsep evaluasi ranah afektifnya tidak jelas, konsep evaluasi ranah afektifnya tidak bisa diukur seperti ranah kognitif, Tidak ada pedoman yang jelas juga merupakan problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis dapat dikemukakan bahwa guru-guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak sepenuhnya melaksanakan evaluasi ranah afektif dikarenakan pedoman evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis tidak jelas.

D. Upaya Guru Mengatasi Problem Implementasi Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Alquran Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas, Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I beliau menjelaskan:

Sebenarnya sudah ada upaya guru untuk mengatasi problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis, seperti mengikuti

²⁶Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX, Jumat, 31 Maret 2017

²⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag. guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017

bimbingan teknik, namun upaya tersebut kami rasa belum maksimal, mengingat belum adanya pedoman yang jelas evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis.²⁸

Senada dengan apa dikemukakan di atas penulis juga mewawancarai Ibu Jam'ah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX MTSN 2 Kapuas beliau juga menjelaskan:

Kalau ditanyakan apakah ada upaya guru, tentu ada, kami pernah mengikuti bimbingan teknik dari Kementerian Agama, namun bimbingan tersebut kami rasa belum tuntas, sebab evaluasi ranah afektifnya masih umum, tidak ada yang khusus pada mata pelajaran Alquran Hadis.²⁹

Selanjutnya penulis juga mewawancarai Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag, Guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII dan IX pada Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar, beliau mengemukakan:

Selama ini sebenarnya upaya guru untuk mengatasi problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran Hadis ada, yaitu dengan mengikuti bimbingan-bimbingan teknik dari Kementerian Agama, namun menurut kami bimbingan tersebut masih umum dan belum tuntas. mengingat selama ini evaluasi ranah afektifnya digabung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan PPKn.³⁰

Selanjutnya penulis juga mewawancarai Kepala MTSN 2 Kapuas, beliau menerangkan:

Selama ini sebenarnya upaya mengatasi problematika evaluasi ranah afektif itu ada, dan memang untuk evaluasi ranah afektifnya digabung dengan mata pelajaran PAI dan PPKn. Untuk mata pelajaran Alquran Hadis

²⁸Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Marqoni, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII & VIII, Jumat, 31 Maret 2017.

²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Jam'ah, S.Pd.I, guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX, Jumat, 31 Maret 2017

³⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag. guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas VII, VIII, & IX, Jumat, 7 April 2017

memang belum ada pedoman yang jelas, namun guru harusnya mampu melakukan pengembangan diri.³¹

Selanjutnya penulis juga mewawancarai Kepala MTs Al-Azhar beliau menerangkan:

Upaya kami mengatasi problematika evaluasi ranah afektif itu ada, beberapa waktu yang lalu kami mengutus beberapa guru untuk mengikuti bimbingan teknik evaluasi ranah afektif, namun memang benar menurut para guru bimbingan tekniknya dirasa belum tuntas.³²

Berdasarkan wasil wawancara diatas maka dapat dinyatakan bahwa upaya guru dalam mengatasi problematika evaluasi ranah afektif mata pelajaran Alquran hadis itu sebenarnya ada, namun dirasa kurang tuntas oleh para guru mata pelajaran Alquran Hadis, mengingat selama ini pedoman yang ada hanyalah pedoman yang sifatnya masih umum dan perlu pengembangan-pengembangan berkelanjutan oleh para guru, lebih-lebih guru mata pelajaran Alquran Hadis.

Terkait dengan pernyataan kepala MTSN 2 Kapuas, yang menginginkan adanya pengembangan diri dari para guru, beberapa guru menyatakan bahwa hal tersebut sulit untuk dilakukan mengingat banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah faktor keilmuan yang dimiliki oleh para guru itu sendiri.

³¹Hasil wawancara dengan Bapak H. Syamsuddin, S.Ag. M.Pd. Kepala MTSN 2 Kapuas, Jum'at 21 April 2017

³²Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Nirwan, S.Pd.I., Kepala MTs Al-Azhar, Jum'at 28 April 2017